

**SKRIPSI**  
**CITRA DIRI REMAJA AKHIR PENGUNJUNG *COFFEE***  
***SHOP KOPI 16* DI PALEMBANG**



**ANNISA AL-MALIA PUTRI**  
**07021282025067**

**JURUSAN SOSIOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**2024**

**CITRA DIRI REMAJA AKHIR PENGUNJUNG *COFFEE*  
SHOP KOPI 16 DI PALEMBANG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk memperoleh gelar S-1 Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**ANNISA AL-MALIA PUTRI  
07021282025067**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“CITRA DIRI REMAJA AKHIR PENGUNJUNG *COFFEE*  
*SHOP KOPI 16 DI PALEMBANG*”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1**

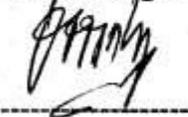
Oleh :

**ANNISA AL-MALIA PUTRI  
07021282025067**

Pembimbing

Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum  
NIP. 196507121993031003

Tanda Tangan



Tanggal

30 - 09 - 2024

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 198002112003122003**

**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

**“CITRA DIRI REMAJA AKHIR PENGUNJUNG *COFFEE*  
*SHOP KOPI 16 DI PALEMBANG*”**

**Skripsi**

**Oleh :**

**Annisa Al-Malia Putri  
07021282025067**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 10 Oktober 2024**

**Pembimbing**

1. Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum  
NIP. 196507121993031003

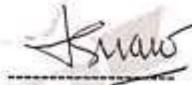
**Tanda Tangan**



**Penguji**

1. Dr. Yoyok Hendarso, MA.  
NIP. 196006251985031005
2. Dra. Yusnaini, M.Si  
NIP. 196405051993022001

**Tanda Tangan**



**Mengetahui,**

**Asisten FISIP UNSRI,**



**Ketua Jurusan Sosiologi,**



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 198002112003122003**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,  
DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Alamat : Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711)580572 Faksimile (0711) 580572 Laman : [www.fisip.unsri.ac.id](http://www.fisip.unsri.ac.id)

---

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Annisa Al-Malia Putri  
NIM : 07021282025067  
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh sungguh bahwa skripsi yang saya buat dengan judul "Citra Diri Remaja Akhir Pengunjung *Coffee shop* Kopi 16 Di Palembang" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah diatas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, September 2024

Yang buat pernyataan,



  
Annisa Al-Malia Putri  
NIM.07021282025067

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Work so hard until you don’t have to introduce yourself”*

(Harvey Specter)

“Hidup bukan saling mendahului tapi,bermimpilah sendiri sendiri”

(Hindia)

Dengah mengharap ridho dan kasih sayang Allah dan Rasul-Nya,Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Orang tua,saudara, dan keluarga yang selalu memberikan dukungan secara material maupun immaterial.
2. Dosen pembimbing skripsi yaitu Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama,M.Hum.
3. Universitas Sriwijaya dan Almamater tercinta.
4. Diri sendiri yang telah berjuang dan bertahan sampai saat ini.

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrobbilalamin, alhamdulillah Puji syukur kepada Allah SWT karena atas anugerahnya kita bisa diberikan kesehatan dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Citra Diri Remaja Akhir Pengunjung *Coffee shop* Kopi 16 di Palembang”. Sholawat seiring salam kita persembahkan kepada nabi besar Muhammad SAW yang telah menghantarkan umat-Nya dari kegelapan kepada yang terang benderang seperti saat ini. Sejalan dengan rasa syukur tersebut, skripsi ini diajukan dan ditulis sebagai salahsatu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, tentu tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dan dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini. Melalui kesempatan yang baik ini, dengan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., Msi selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si Selaku Ketua Jurusan Sosiologi dan Ibu Gita isyanawulan, S.Sos, MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi.
4. Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum selaku dosen pembimbing skripsi yang sangat membantu penulis. Terimakasih atas segala upaya tenaga, dan waktunya yang selalu memberikan arahan serta motivasi untuk mengerjakan skripsi sehingga dapat selesai dengan baik.
5. Bapak Dr. Ridha Taqwa selaku dosen pembimbing akademik selama masa perkuliahan yang senantiasa memberikan arahan dan motivasi tentang akademik kepada penulis.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Sosiologi yang telah membagikan pengalaman, nasihat, dan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
7. Mbak Yuni Yunita, S.Sos selaku admin jurusan Sosiologi kampus Indralaya dan seluruh Staf kepegawaian FISIP UNSRI yang telah membantu terkait administrasi jurusan.
8. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Saipul Anwar dan Pintu Surgaku Ibu Yushalia Utami, S.Pd. Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Berkat kerja keras, doa dan dukungan dari ayah dan umak bisa

mengantarkan anak pertamanya ini menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga ayah umak selalu sehat,panjang umur,dan bahagia.

9. Saudara-saudaraku tersayang,Iqbal,Naufal,Awa,dan nana, terimakasih atas dukungan dan semangat yang diberikan kepada penulis.
10. Rekan saya Yovan Ferdian Asta yang telah bersedia menemani di hari-hari tersulit dalam proses penyelesaian skripsi ini dan untuk segala dukungan serta semangat yang tidak pernah henti diberikan kepada penulis.
11. Teruntuk sahabat-sahabatku Lia Permata Sari dan Maida Terimakasih untuk semangat yang luar biasa dan selalu memberikan support kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teruntuk sahabat seperjuanganku di kampus, Eva,Veny,Fay,Leyli terimakasih untuk semua bantuan dan dukungan kepada penulis selama proses perkuliahan dan proses pengerjaan skripsi.
13. Kepada diri saya sendiri Annisa Al-Malia Putri,terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih sudah tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri di titik ini. Terimakasih sudah memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi.

Akhirnya,dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu,penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Indralaya,17 Oktober 2024

Penulis,

Annisa Al-Malia Putri  
NIM.07021282025067

## RINGKASAN

Penelitian ini mengkaji mengenai "Citra Diri Remaja Akhir Pengunjung *Coffee Shop* Kopi 16 di Palembang". Mengunjungi *coffee shop* menjadi sebuah fenomena saat ini karena banyak dari kalangan remaja Akhir terutama di *coffee shop* kopi 16, membentuk, mengekspresikan, dan mempersepsikan dirinya di hadapan orang lain melalui kunjungan di *coffee shop*. Pada Penelitian ini, metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Teknik Pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara mendalam, observasi, partisipasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori interaksionisme simbolik dari Herbert Blumer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna penting dari kebiasaan remaja mengunjungi *Coffee shop* kopi 16 berfungsi sebagai tempat bersosialisasi dan mengikuti tren, memungkinkan remaja untuk berinteraksi dan diterima dalam kelompok sosial. Selain itu, *coffee shop* juga menjadi ruang untuk menikmati waktu sendiri (*me time*), dimana individu dapat bersantai sambil menikmati kopi.

**Kata Kunci :** Makna Citra Diri, Remaja Akhir, *Coffee shop*, Interaksionisme Simbolik

Indralaya, Oktober 2024  
Mengetahui / Menyetujui

Pembimbing

Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum  
NIP.196507121993031003



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP.198002112003122003

## SUMMARY

*This research examines the "Self-Image of Late Adolescents Visiting Coffee Shop Kopi 16 in Palembang." Visiting coffee shops has become a phenomenon lately because many late teenagers, especially at Coffee Shop 16, shape, express, and perceive themselves in front of others through their visits to coffee shops. In this research, the method used is qualitative descriptive. The data collection techniques used are in-depth interviews, observation, participation, and documentation. This research uses Herbert Blumer's theory of symbolic interactionism. The research results show that the significant meaning of teenagers' habit of visiting Coffee shop Kopi 16 serves as a place for socializing and following trends, allowing teenagers to interact and be accepted in social groups. In addition, coffee shops also serve as spaces to enjoy some alone time (me time), where individuals can relax while enjoying coffee.*

**Keywords :** *Meaning of Self-Image, Late Adolescents, Coffee Shop, Symbolic Interactionism*

Indralaya, October 2024

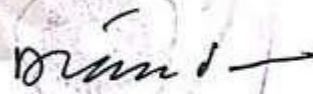
Approved by,

*Advisor*



**Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum**  
NIP.196507121993031003

*Head of the Sociology Department  
Faculty of Social and Political Sciences  
Sriwijaya University*



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
NIP.198002112003122003

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>xivi</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>xivii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>ix</b>
<b><i>SUMMARY</i> .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiviv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xivv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.3.1 Tujuan Umum .....	6
1.3.2 Tujuan Khusus .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	7
1.4.2 Manfaat Praktis .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....</b>	<b>8</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	8
2.2 Kerangka Pemikiran.....	11
2.2.1 Citra diri .....	11
2.2.2 Remaja Akhir .....	16
2.2.3 <i>Coffee shop</i> .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
3.1 Desain Penelitian.....	21
3.2 Lokasi Penelitian.....	21

3.3 Strategi Penelitian .....	22
3.4 Fokus Penelitian .....	22
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	23
3.5.1 Data Primer .....	23
3.5.2 Data Sekunder .....	24
3.6 Kriteria dan Penentuan Informan .....	24
3.7 Peran Peneliti .....	25
3.8 Teknik Pengumpulan Data .....	26
3.8.1 Observasi .....	26
3.8.2 Wawancara .....	26
3.8.3 Dokumentasi .....	27
3.9 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data .....	27
3.10 Unit Analisis Data .....	28
3.11 Teknik Analisis Data .....	29
3.12 Jadwal Penelitian .....	31
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
4.1 Gambaran Umum Kota Palembang .....	32
4.2 Gambaran Umum <i>Coffee shop</i> Kopi 16 .....	34
4.3 Deskripsi Informan .....	39
4.3.1 Informan Utama .....	38
4.3.2 Informan Pendukung .....	42
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
5.1 Latar Belakang Remaja Akhir Pengunjung <i>Coffee shop</i> .....	46
5.1.1 Karakteristik Remaja Akhir .....	47
5.1.2 Mengenal <i>Coffee Shop</i> .....	55
5.1.3 Mulai Mengunjungi <i>Coffee Shop</i> Secara Rutin .....	63

5.2 Remaja Mengidentifikasi Diri.....	66
5.2.1 Penilaian.....	67
5.2.2 Pemaknaan .....	72
5.2.3 Tindakan.....	74
5.3 Proses Pembentukan Citra Diri .....	80
5.3.1 Remaja Akhir Mencitrakan Diri.....	83
5.3.2 Orang lain Menilai Citra Diri Yang Ditampilkan Remaja Akhir.....	86
5.4 Makna Citra diri .....	92
5.4.1 Sebagai Remaja Gaul .....	94
5.4.2 Sebagai Tempat Untuk Menikmati Waktu Sendiri .....	95
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>98</b>
6.1 Kesimpulan Umum .....	98
6.2 Saran.....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>101</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	31
Tabel 4.1 Kecamatan Kota Palembang.....	32
Tabel 4.4 Deskripsi Informan.....	43
Tabel 4.2 Tabel Informan Utama.....	44
Tabel 4.3 Tabel Informan Pendukung.....	46
Tabel 5.1.1 Klasifikasi informan berdasarkan Umur .....	49
Tabel 5.1.2 Klasifikasi informan berdasarkan jenis kelamin dan Pendidikan .....	49
Tabel 5.2 Potret Remaja Akhir yang Mengunjungi <i>Coffee shop</i> .....	54
Tabel 5.3.1 Intensitas Berkunjung di <i>Coffee shop</i> .....	58
Tabel 5.3.2 Klasifikasi Intensitas Berkunjung menurut Jenis Kelamin .....	58
Tabel 5.4.2 Makna citra diri remaja akhir yang mengunjungi <i>coffee shop</i> .....	97

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.3 Remaja akhir yang emngunjungi <i>coffee shop</i> .....	4
Gambar 4. 1 Peta Kota Palembang .....	32
Gambar 4. 2 Peta Lokasi Kopi 16 .....	34
Gambar 4.2.2 Pasar 16 Ilir di Sekitar Lokasi Penelitian .....	32
Gambar 4. 2.3 Logo Kopi 16 .....	34
Gambar 4. 2.4 Desain dan interior <i>Coffee shop</i> Kopi 16 .....	32
Gambar 4. 2.4 Potret Nongkrong di Kopi 16 .....	34
Gambar 4.2.6 Potret Fasilitas di Kopi 16.....	32
Gambar 4. 2.7 Beberapa makanan dan minuman di Kopi 16 .....	34
Gambar 5.2.1 Aktivitas Remaja akhir di <i>coffee shop</i> .....	62
Gambar 5.4.2 Atrubut remaja akhir untuk mencitrakan diri .....	80

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era modern ini, kunjungan ke *coffee shop* telah menjadi suatu kebiasaan dan bahkan dianggap sebagai suatu keharusan apalagi bagi remaja akhir. remaja akhir berkunjung di *coffee shop* bukan hanya sebagai bentuk hiburan di tengah padatnya aktivitas tetapi juga menjadi tempat untuk menunjukkan status sosial dan *citra diri*. Generasi muda mengekspresikan identitas mereka dengan salah satu cara yaitu melalui kunjungan ke *coffee shop*, oleh karena itu bagi sebagian individu, pilihan untuk mengunjungi *coffee shop* dibandingkan mengunjungi kedai kopi biasa karena dianggap sebagai cara untuk menampilkan status sosial yang berbeda. banyak anak muda yang memandang *coffee shop* sebagai sarana untuk mengekspresikan gengsi, khususnya ketika ingin menunjukkan peran dan status sosial mereka dalam lingkungan sekitarnya (Suryani & Kristiyani, 2021).

Pada awalnya, kedai kopi muncul sebagai tempat sederhana untuk membeli dan menikmati kopi. Dan lebih berfokus pada menyajikan berbagai jenis kopi dari berbagai daerah, dengan menu yang terbatas terutama berisi kopi hitam atau *espresso*. Namun, seiring berjalannya waktu, konsep kedai kopi telah mengalami evolusi yang signifikan. tidak hanya berfokus pada minuman kopi tradisional, tetapi juga mulai menawarkan berbagai varian kopi yang lebih kreatif dan disesuaikan dengan selera pengunjung, seperti *cappuccino*, *latte*, dan kopi es yang menyegarkan (Puspa & Hardiyanti, 2021).

Perkembangan ini menjadi lebih menarik bagi banyak orang termasuk Remaja akhir yang mulai mengunjungi kedai kopi untuk menghabiskan waktu berjam-jam dalam sehari. *Coffee shop* modern menjadi tempat yang populer bagi remaja akhir untuk berkumpul, belajar, atau sekadar bersantai dengan teman-teman. Suasana yang nyaman, desain interior yang menarik, serta beragamnya menu minuman dan makanan menjadi daya tarik utama. Para remaja akhir sering kali menghabiskan waktu mereka di *coffee shop* untuk mengobrol, belajar, atau bahkan bekerja, menciptakan hubungan sosial dan mencari pengalaman baru di

lingkungan yang santai dan menginspirasi. Dengan demikian, kedai kopi telah berkembang menjadi lebih dari sekadar tempat untuk minum kopi, melainkan menjadi destinasi sosial yang penting bagi berbagai kalangan, termasuk remaja akhir (Lesmana & Santoso, 2019)

*Coffee shop* telah menjadi tujuan populer bagi remaja akhir, untuk menunjukkan popularitasnya di kalangan kelompok usia tersebut. Dalam sehari, *coffee shop* sering kali dikunjungi oleh puluhan remaja akhir yang mencari tempat untuk bersantai, belajar, atau bersosialisasi. Durasi kunjungan umumnya berlangsung selama 5 hingga 6 jam dalam sehari. Oleh karena itu, lama kunjungan yang signifikan ini juga mencerminkan bahwa *coffee shop* telah menjadi bagian yang penting dari kegiatan sehari-hari remaja akhir tersebut. Dengan menawarkan suasana yang menyenangkan, beragam pilihan minuman dan makanan, serta kesempatan untuk bersosialisasi atau bekerja, *coffee shop* telah menjadi pilihan utama bagi remaja akhir untuk menghabiskan waktu luang.

Pola konsumsi masyarakat dewasa ini mempertimbangkan nilai dan gengsi yang dapat diterima saat membeli barang dan jasa tersebut. Tidak hanya memenuhi kebutuhan pokok dan kegunaan barang dan jasa, mengunjungi *coffee shop* yang populer dan modern sering dianggap sebagai penanda status sosial, tingkat ekonomi, dan prestise seseorang. *Coffee shop* dapat dikatakan memiliki pengaruh besar terhadap pola hidup individu dan kelompok di kota-kota besar. Saat ini, mengunjungi *coffee shop* menjadi aktivitas yang cukup populer di kalangan masyarakat, terutama di kalangan anak muda. Hal ini dianggap sebagai keharusan untuk mendapatkan pengakuan sosial dan menjaga gengsi untuk menjaga citra seseorang di lingkungan sosialnya (Nestiti et al., 2022).

*Coffee shop* banyak dikunjungi juga remaja akhir yang ingin mengungkapkan citra dirinya. *Coffee shop* telah menjadi tujuan yang sangat diminati oleh remaja akhir yang ingin mengekspresikan citra diri. Remaja akhir tidak hanya menikmati minuman kopi favorit mereka, tetapi juga menggunakan *coffee shop* sebagai panggung untuk menampilkan identitas dan gaya hidup. Dengan demikian, remaja akhir menemukan kesempatan untuk memilih minuman yang mencerminkan selera dan kepribadiannya. Misalnya, pesanan kopi yang

unik atau minuman dan makanan kekinian dapat menjadi ekspresi dari citra diri mereka yang kreatif dan unik.

Remaja akhir sering kali memilih *coffee shop* sebagai tempat untuk berkumpul, memberi mereka kesempatan untuk menunjukkan jati diri mereka melalui interaksi sosial. Pertemuan di *coffee shop* menjadi ajang untuk berbagi minat, cerita, dan nilai-nilai, yang semuanya berkontribusi pada pembentukan citra diri mereka di mata orang lain. Oleh karena itu, *coffee shop* telah menjadi arena bagi remaja akhir untuk mengekspresikan diri, menggambarkan siapa mereka sebenarnya, dan membangun identitas yang unik di tengah-tengah masyarakat. Dengan demikian, kunjungan ke *coffee shop* bukan hanya tentang minuman yang diminum, tetapi juga tentang kesempatan untuk merayakan keberagaman dan keunikan individu. Fenomena berkunjung ke *coffee shop* mampu membuka perspektif-perspektif baru dan memiliki potensi untuk membentuk citra individu, dan bisa membuka peluang bagi pembentukan status sosial seseorang. Pada saat ini Fokus dari aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat adalah perubahan gaya hidup, serta perubahan nilai dan manfaat suatu produk bagi masyarakat. Fokus saat ini adalah citra diri, bukan nilai atau manfaat fungsional (Fauzi dalam Saputri et al., 2023).

Remaja akhir mengekspresikan pembentukan citra diri mereka melalui interaksi dengan lingkungan sekitarnya, sebagaimana dijelaskan oleh Jenny Mercer dan Debbie Clayton, mereka percaya bahwa pandangan orang lain dapat menjadi tolak ukur yang berharga untuk membandingkan dan mengevaluasi diri sendiri. Bagi para pemuda, hal ini menjadi cara untuk mengukur sejauh mana pengaruh dan peran mereka dalam lingkungan sekitar (Yulinar & Diri, 2022).

Beberapa hasil penelitian sebelumnya yang membahas tentang citra diri, dapat dilihat bagaimana anak muda mengeksplorasi dan menyusun makna identitas mereka melalui partisipasi aktif dalam budaya *coffee shop* (Ramadhani, 2014; Renaldi et al., n.d.; Saputri et al., 2023; Suryani & Kristiyani, 2021; Yulinar & Diri, 2022) penelitian selanjutnya berfokus pada pergeseran gaya hidup menyalurkan gengsi dan eksistensi diri serta kenyamanan dalam membuat konten media sosial (Widiyaningsih, 2022; Widiyanti, 2021) penelitian terakhir berfokus pada faktor pembentukan citra diri melalui kunjungan ke *coffee shop* menciptakan

sebuah panggung sosial bagi remaja akhir untuk mengekspresikan diri melalui pemilihan tempat yang dianggap trendy dan modern (Lesmana & Santoso, 2019; Nestiti et al., 2022; Puspa & Hardiyanti, 2021).

Berdasarkan penelitian penelitian tersebut dapat diklasifikasikan menjadi tiga kelompok yakni *pertama*, penelitian diklasifikasikan berdasarkan pada fokus penelitian terdapat beberapa persamaan dalam fokus penelitian yang mengarah pada citra diri yang ditunjukkan oleh remaja akhir yang mengunjungi *coffee shop* yang berfokus pada makna citra diri bagi remaja akhir yang mengunjungi *coffee shop* sebagai ajang mengekspresikan dan membentuk gaya hidup. *Kedua*, klasifikasi berdasarkan pada perspektif maupun pendekatan yang digunakan dari masing-masing penelitian yang telah disimpulkan oleh peneliti menggunakan perspektif yang berbeda-beda terdapat kajian yang menggunakan perspektif perubahan sosial interaksi simbolik (Mead, 2009:104-10). kapitalis oleh Karl Marx dan Vincent Mosco, Perspektif budaya teori gaya hidup oleh Plummer (1983). *Ketiga*, klasifikasi berdasarkan hasil yang diperoleh, pada bagian ini terdapat beberapa persamaan dari hasil yang diperoleh bahwa citra diri dapat mengkonstruksikan pembentukan perilaku dan identitas diri, identitas sosial, dan identitas budaya.

Penelitian mengenai makna citra diri bagi remaja akhir penting dilakukan karena masih ada aspek-aspek yang belum tergalikan dengan mendalam oleh peneliti sebelumnya. Salah satu hal yang belum terjamah adalah konsep "*self-indication*" yang merujuk pada bagaimana individu memilih untuk mempresentasikan diri mereka kepada dunia luar, termasuk dalam hal penampilan, perilaku, dan interaksi sosial. Dalam fase remaja akhir, *self-indication* menjadi sangat signifikan karena pada masa ini, individu sedang aktif mencari dan membentuk identitas mereka sendiri. Meskipun penelitian tentang citra diri remaja akhir telah berfokus pada pengaruh lingkungan sosial seperti keluarga, teman sebaya, dan media, namun aspek *self-indication* masih belum sepenuhnya dieksplorasi dalam literatur penelitian sebelumnya.

Berdasarkan pra-observasi, peneliti mengidentifikasi bahwa banyak pengunjung *coffee shop* Kopi 16 merupakan remaja akhir, yaitu kelompok usia 18-24 tahun, yang berada dalam fase transisi menuju dewasa. Identifikasi ini

didasarkan pada beberapa indikator, seperti gaya berpakaian trendi, penggunaan aksesoris seperti sneakers dan tas branded, serta kecenderungan berinteraksi dengan gadget untuk berfoto atau memposting di media sosial. Kehadiran mereka terutama terlihat pada siang hingga sore hari, ketika kaum muda dan pekerja mendominasi tempat tersebut. Meskipun lokasinya di lantai 4 pusat Pasar 16 Ilir, jauh di tengah pasar yang sibuk, Kopi 16 tetap menarik minat remaja akhir karena menawarkan suasana unik dengan pemandangan langsung ke Jembatan Ampera, ikon Kota Palembang. Faktor ini menunjukkan bahwa motivasi kunjungan tidak hanya untuk menikmati kopi, tetapi juga untuk membangun pencitraan diri melalui pengalaman visual dan sosial. *Coffee shop* ini berfungsi sebagai ruang yang memungkinkan remaja untuk mengekspresikan identitas mereka dan memperkuat narasi visual di media sosial. Fakta bahwa tempat ini tetap ramai meskipun memiliki akses yang tidak mudah semakin memperkuat dugaan bahwa para pengunjung, terutama remaja akhir, mencari lebih dari sekadar konsumsi, yaitu pengalaman yang dapat dipamerkan atau dibagikan.



**Gambar 1. 3 Remaja akhir yang mengunjungi *coffee shop* Kopi 16 Palembang**

Sebagai upaya untuk menghidupkan kembali ruang kosong di Pasar 16 Ilir yang dianggap kuno oleh generasi muda, dilakukan penyesuaian tempat yang tampak usang menjadi tempat nongkrong yang menyenangkan, bahkan di dalam lingkungan pasar tradisional. Terdapat ide-ide kreatif yang muncul untuk menghidupkan wisata di pinggir Sungai Musi. Hampir semua golongan menyukai pengalaman “ngopi di pasar” dengan pemandangan indah Sungai Musi dan

Jembatan Ampera. Selain itu, pengunjung juga disediakan alat melukis secara gratis.

Penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi perilaku remaja akhir di *Coffee shop* yang mungkin berdampak pada citra diri. Hal ini penting untuk menyusun strategi pendekatan yang sesuai dalam membantu mereka mengembangkan citra diri yang positif.

Berdasarkan konteks penelitian yang dikemukakan diatas, peneliti ingin mengangkat fenomena ini dengan mengambil judul “ *Citra diri Remaja akhir pengunjung coffee shop Kopi 16 Palembang*”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan dalam rumusan masalah penelitian yaitu ”Bagaimana citra diri remaja akhir pengunjung *coffee shop* Kopi 16” Untuk dapat menjawab pertanyaan tersebut, maka peneliti membuat beberapa pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang remaja akhir yang mengunjungi *coffee shop* dalam membentuk citra diri?
2. Bagaimana indikasi diri remaja akhir yang mengunjungi *coffee shop*?
3. Bagaimana proses terbentuknya citra diri yang dilakukan oleh remaja akhir yang mengunjungi *coffee shop*?
4. Apa makna citra diri bagi remaja akhir yang mengunjungi *coffee shop*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pernyataan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk memahami citra diri Remaja akhir pengunjung *coffee shop*.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus penelitian ini, ialah sebagai berikut: .

1. Untuk mengetahui remaja akhir yang mengunjungi *coffee shop* dalam

membentuk citra diri.

2. Untuk mengetahui indikasi diri remaja akhir yang mengunjungi *coffee shop*.
3. Untuk mengetahui proses terbentuknya citra diri yang dilakukan oleh remaja akhir yang mengunjungi *coffee shop*.
4. Untuk mengetahui makna citra diri bagi remaja akhir yang mengunjungi *coffee shop*.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pada tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini maka manfaat yang bisa diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### **4.1.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis penelitian ini, diharapkan akan memberikan manfaat sebagai tambahan informasi bagi perkembangan ilmu-ilmu sosial khususnya Sosiologi terutama tentang Sosiologi Ekonomi dan Sosiologi Perkotaan.

##### **4.1.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis yang diambil dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat penelitian diharapkan dapat membantu menjadi referensi bagi studi atau penelitian lebih lanjut mengenai citra diri remaja akhir yang mengunjungi *coffee shop* kekinian.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perkembangan ilmu sosial, terutama dalam pengembangan kajian sosiologi ekonomi, yang dalam hal ini berkaitan dengan gaya hidup dan konsumsi masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku**

- Arikunto. (2002). Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. PT.Rineka Cipta.
- Cresswell, J. w. (2016). Reserch Design :Pendekatan Kualitatif,Kuantitatif dan Mixed .In Book (n Kualitat). Pustaka Belajar.
- Denzim & Lincoln. (2009). Handbook of Qualitative Research. Pustaka Belajar.
- Erikson, E.H. (1968). Identity: Youth and Crisis. New York: Norton.
- Miles, M. B. da. H. (2014). Analisis data kualitatif:buku sumber tentang metode baru.Terjemahan Tjetjep Rohendy. UI Press.
- Mulyana. (2010). Motodologi Penelitian Kualitatif. PT.Remaja akhir Rosdakarya.
- Moleong. (2013). Metodologi PeneMoelong. (2003). Metodologi Penelitian Kualitatif. PT.Remaja akhir Rosdakarya. PT.Remaja akhir Rosdakarya.
- Moleong. (2014). Metodologi Penelitian Kualitatif. PT.Remaja akhir Rosdakarya.
- Moleong. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif. PT.Remaja akhir Rosdakarya.
- Paloma, M. (1984). Sosiologi Kontemporer. CV.Rajawali dan Yayasan Solidaritas Yogyakarta Gadjamada.
- Sutarno. (2006). Perpustakaan dan Masyarakat. Sagung Seto.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Sifatu, W. O. (2014). Sekilas Pemahaman Teori Interaksionisme Simbolik Dalam Antropologi. Forum Ilmiah, 11(1), 6–15.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian Kualitatif,Kuantitatif dan R&D. Alfabeta.
- Usman, H. (2006). Pengantar Statistika(2nd ed). Bumi Aksara.

### **Artikel Jurnal**

- Abrar, M., & Bintang, U. (2023). Motivasi Remaja akhir perempuan mengunjungi *coffee shop*. 10, 1–13.
- Azzahra, M., & Abdurahman, A. I. (2023). Fenomena Ngopi di *Coffee Shop* Pada Gen Z. 1(2), 493–506.
- Hall, G. Stanley. (1904). Adolescence: Its psychology and its relations to physiology, anthropology, sociology, sex, crime, religion, and education, 2 vols. New York: Appleton.

- Karakter, J. P., Studi, P., Fakultas, P., & Bosowa, U. (2023). Pengaruh Citra Diri terhadap Penerimaan Diri pada Dewasa Awal. 3(1), 225–229.
- Lesmana, T., & Santoso, R. (2019). Karakteristik Kepribadian, Harga Diri dan Gaya Hidup Hedonisme Pada Mahasiswa Konsumen Starbucks. 3(1), 59.
- Nestiti, L. G., Yusuf, Y., & Resdati. (2022). Budaya Konsumsi Kopi sebagai Gaya Hidup The Leisure Class pada Generasi Z di *Coffee Shop* Ugoku.Co dan Titik Kumpul Coffee Brewers Kecamatan Sekupang Kota Batam. *Cakrawala Ilmiah*, 1(10), 2599–2608.
- Pratiwi, wahyu R. (2022). Persepsi anak muda di surabaya mengenai *coffee shop* sebagai gaya hidup perkotaan Rismawardani Wahyu Pratiwi Abstrak. 05(02), 238–248.
- Puspa, R., & Hardiyanti. (2021). Coffee Culture di Indonesia : Pola Konsumsi Konsumen Pengunjung Kafe, Kedai Kopi dan Warung Kopi di Gresik. *Jurnal Media dan Komunikasi*.
- Putra, A. (2023). Komodifikasi budaya minum kopi di kedai sang pejoang lembang. 55–66.
- Ramadhani. (2014). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Citra Diri Pad. *Jurnal Psikologi Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta*, 4, 22–32.
- Renaldi, O., Wibowo, M., Alie, A., & Elanda, Y. (n.d.). Café dan Identitas Sosial Generasi Milineal di Surabaya Café and Millinneal Generation Social Identity in Surabaya.
- Saputri, D. A., Lestari, N. B., & Firinanda, R. (2023). Representasi Image Anak Muda Dalam Budaya Ngopi. *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 122–135.
- Suisa, K., Febrilia, V., Perhotelan, M., & Petra, U. K. (n.d.). Gaya hidup minum kopi. 326–343.
- Suryana, E., Hasdikurniati, A. I., Harmayanti, A. A., & Harto, K. (2022). Perkembangan Remaja akhir Awal, Menengah Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 1917–1928.
- Suryani, C. D., & Kristiyani, D. N. (2021). Studi fenomenologi pada gaya hidup baru anak muda sebagai pengunjung coffee shop di kota salatiga. 1(April).
- Widiyaningsih, D. S. (2022). Makna Kafe Bagi Remaja akhir Milenial Sebagai Bentuk Citra Diri Di Media Sosial Meaning Of Café For Millennial Youth As A Form Of Sel-Image On Social Media. 15(01), 12–18.
- Widiyanti, E. (2021). identitas diri danhiperealitas dalam media sosial ( Tinjauan Update Status Kuliner di Kalangan Anak Muda Kota Solo). 231–250.